

SKRIPSI

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PIUTANG, DAN PERTUMBUHAN
JUMLAH NASABAH KREDIT TERHADAP *RETURN ON ASSETS*
PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD)
DI KECAMATAN DENPASAR SELATAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : KADEK LARAS PUTRI ANJANI
NIM : 2115644015**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PIUTANG, DAN PERTUMBUHAN JUMLAH
NASABAH KREDIT TERHADAP *RETURN ON ASSETS*
PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD)
DI KECAMATAN DENPASAR SELATAN**

**Kadek Laras Putri Anjani
2115644015**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Lembaga Perkreditan Desa merupakan lembaga keuangan yang menjadi salah satu pilar penting dalam membangun dan mendukung perekonomian desa adat. Melalui kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana, LPD memberikan kemudahan akses keuangan bagi masyarakat desa, sehingga pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan. Untuk menjaga kontribusinya terhadap perekonomian desa adat, LPD perlu mempertahankan tingkat profitabilitas secara optimal agar mampu menjalankan fungsinya dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas LPD yang diukur menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode sampling jenuh, yaitu seluruh populasi yang terdiri dari 11 LPD selama periode 2022-2024, sehingga dapat diperoleh sampel sebanyak 33 data pengamatan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan program IBM SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan jumlah nasabah kredit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Secara parsial, tingkat perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), jumlah nasabah kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Kata Kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Jumlah Nasabah Kredit, *Return On Assets* (ROA).

***THE EFFECT OF CASH TURNOVER, RECEIVABLES, AND GROWTH IN THE
NUMBER OF CREDIT CUSTOMERS ON RETURN ON ASSETS
AT VILLAGE CREDIT INSTITUTIONS
IN SOUTH DENPASAR DISTRICT***

**Kadek Laras Putri Anjani
2115644015**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The Village Credit Institutions are financial institutions that serve as one of the key pillars in building and supporting the economic development of traditional villages. Through fund collection and distribution activities, LPDs provide easier access to financial services for village communities, ultimately contributing to sustainable local economic growth. To maintain their contribution to the village economy, LPDs must optimize their profitability to ensure effective performance. This study aims to analyze the factors that influence the profitability of LPDs as measured by the Return on Assets (ROA) ratio. The research employs a quantitative method with an associative causal approach. The sampling technique used is saturated sampling, involving the entire population of 11 LPDs over the 2022–2024 period, resulting in a total of 33 observational data points. The data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of IBM SPSS version 26. The results show that cash turnover, receivables turnover, and the number of credit customers simultaneously have a significant effect on ROA. However, partially, cash turnover does not have a significant effect on ROA, while receivables turnover and the number of credit customers have a positive and significant effect on ROA.

Keywords: Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, Number Of Customers, Return On Assets (ROA).

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	14
C. Kerangka Pikir	20
D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	30
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisa Data.....	34
BAB IV PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	52
C. Keterbatasan Penelitian	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	60
A. Simpulan	60
B. Implikasi.....	60
C. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Jumlah Nasabah Kredit dan ROA LPD di Kecamatan Denpasar Selatan Periode 2022-2024	4
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas (Uji K-S)	44
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	45
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi.....	47
Tabel 4. 6 Hasil Uji Analisis Linear Berganda.....	48
Tabel 4. 7 Hasil Uji Parsial (Uji-t)	50
Tabel 4. 8 Hasil Uji Simultan (Uji-F).....	51
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	52



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	23
Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian.....	28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:Surat Keterangan Penelitian	69
Lampiran 2.	:Data Keuangan Lembaga Pengkreditan Desa di Kecamatan Denpasar Selatan.....	70
Lampiran 3	:Data Perhitungan Perputaran Kas.....	72
Lampiran 4	:Data Perhitungan Perputaran Piutang.....	73
Lampiran 5	:Data Perhitungan Jumlah Nasabah Kredit.....	74
Lampiran 6	:Data Perhitungan Profitabilitas (ROA)	75
Lampiran 7	:Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	76
Lampiran 8	:Hasil Uji Normalitas – Metode Kolmogorov-Smirnov Exact.....	76
Lampiran 9	:Hasil Uji Multikolinearitas	77
Lampiran 10	:Hasil Uji Heteroskedastisitas – Metode Uji Glejser.....	77
Lampiran 11	:Hasil Uji Autokorelasi	77
Lampiran 12	:Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	78
Lampiran 13	:Hasil Uji t	78
Lampiran 14	:Hasil Uji f	78
Lampiran 15	:Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	79



Daftar Lampiran

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) adalah sebuah lembaga keuangan yang beroperasi di lingkungan desa adat dan pertama kali dibentuk pada tahun 1984 sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Berdasarkan Peraturan Gubernur Bali Nomor 3 Tahun 2017, LPD didefinisikan sebagai lembaga keuangan milik Desa Pakraman yang berkedudukan di wilayah Desa Pakraman. LPD berfungsi layaknya lembaga perbankan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan simpanan berjangka, kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Tujuannya untuk memperoleh laba guna mempertahankan keberlangsungan operasional lembaga serta mendukung fungsi sosial ekonomi desa adat.

Keberlanjutan dan perkembangan LPD sangat bergantung pada kinerja keuangan lembaga tersebut. Untuk mendukung kinerja keuangan diperlukan modal kerja. Modal kerja yang biasa dikenal salah satunya adalah kas dan piutang (Primasari dan Lisiantara, 2024). Kas digunakan untuk memenuhi kebutuhan transaksi harian dan menjaga likuiditas lembaga, sedangkan piutang merupakan dana yang disalurkan dalam bentuk kredit kepada masyarakat dan diharapkan dapat dikembalikan dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, pertumbuhan jumlah nasabah kredit juga menjadi indikator penting dalam menilai kepercayaan masyarakat terhadap LPD serta potensi peningkatan pendapatan yang dapat diperoleh lembaga. Efisiensi dalam mengelola ketiga

komponen tersebut akan berdampak langsung terhadap kemampuan lembaga dalam menghasilkan laba. Maka dari itu, LPD harus berupaya mengelola kas, piutang, dan jumlah nasabah kredit secara optimal agar dapat mempertahankan serta meningkatkan kinerja keuangannya. Pengelolaan yang efektif terhadap ketiga aspek tersebut tidak hanya mendukung kelancaran operasional, tetapi juga berperan penting dalam menciptakan laba yang maksimal. Dalam hal ini, salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas lembaga adalah *Return on Assets* (ROA). ROA adalah bentuk dari rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva dan digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan laba (Suanda dan Susila, 2022). Dengan mengetahui ROA maka dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivasnya dalam kegiatan operasinya untuk menghasilkan keuntungan.

Umumnya, profitabilitas (ROA) suatu LPD dipengaruhi oleh tingkat perputaran kas, yang merupakan salah satu unsur modal kerja dengan tingkat likuiditas tertinggi. Untuk mengetahui seberapa sering kas mengalami perputaran dalam satu periode, dapat dilakukan dengan menghitung rasio perputaran kas. Perputaran kas berfungsi sebagai indikator untuk mengukur kecukupan modal kerja yang dibutuhkan dalam memenuhi kewajiban pembayaran serta membiayai aktivitas operasional, termasuk penjualan (Chitam dan Witono, 2024). Menurut Kasmir (2021), semakin tinggi perputaran kas maka akan menunjukkan arus kas yang cepat dan seimbang, yang

mencerminkan kemampuan membayar tagihan secara tepat waktu dan pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan ROA. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Wirawan dan Yudiaatmaja (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial perputaran kas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA LPD. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Swandewi *et al.* (2021) menyatakan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Faktor lainnya yang mempengaruhi ROA dari suatu LPD yaitu perputaran piutang. Piutang yang di timbulkan karena penjualan kredit akan menentukan besarnya tingkat perputaran piutang. Rasio perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode. Menurut Kasmir (2021), semakin tinggi perputaran piutang menunjukkan kualitas piutang yang baik dan tingkat keberhasilan penagihan yang tinggi, yang akan berdampak positif terhadap ROA. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Jaya dan Cipta (2021) yang menyatakan bahwa secara parsial perputaran piutang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA LPD. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Agusentoso *et al.* (2023) yang menyebutkan bahwa tingkat perputaran piutang tidak berpengaruh pada profitabilitas (ROA).

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi ROA dari suatu LPD yaitu jumlah nasabah kredit. Kredit adalah layanan utama dalam operasional LPD, di mana transaksi kredit menjadi sumber pendapatan terbesar bagi LPD. Secara logis, semakin banyak jumlah nasabah kredit, semakin besar potensi pendapatan yang

diperoleh LPD, yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas (Asriyanti dan Pratiwi, 2023). Pernyataan ini sejalan dengan penelitian Suanda dan Susila (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial jumlah nasabah kredit mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA LPD. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suputri *et al.* (2021) menyebutkan bahwa jumlah nasabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Kota Denpasar merupakan salah satu wilayah di Provinsi Bali yang terbagi menjadi empat kecamatan, yaitu Denpasar Timur, Denpasar Selatan, Denpasar Barat, dan Denpasar Utara. Masing-masing kecamatan memiliki sejumlah desa adat yang mengelola LPD sebagai lembaga keuangan milik desa. Penelitian ini difokuskan pada LPD yang berada di wilayah Kecamatan Denpasar Selatan, yang terdiri dari 11 LPD aktif. Dari keseluruhan LPD tersebut, terdapat 3 LPD yang mengalami fluktuasi profitabilitas yang cukup signifikan pada tahun 2022-2024, seperti yang dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1. 1
Data Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Jumlah Nasabah Kredit dan ROA LPD di Kecamatan Denpasar Selatan Periode 2022-2024

Tahun	Nama LPD	Perputaran Kas (Kali)	Perputaran Piutang (Kali)	Jumlah Nasabah Kredit	ROA
2022	Serangan	37,57	0,15	1,44%	-4,93%
2023		4,34	0,03	-1,89%	-0,04%
2024		10,29	0,08	0,96%	-2,85%
2022	Intaran	86,63	0,05	-10,5%	-3,20%
2023		72,45	0,03	12,5%	0,43%
2024		34,06	0,08	9,8%	0,21%
2022	Renon	4,87	0,12	-7,9%	0,70%
2023		3,11	0,11	2,9%	0,17%
2024		3,95	0,10	-1,1%	0,37%

Sumber: LPLDP Kota Denpasar

Berdasarkan data laporan keuangan LPD di Kecamatan Denpasar Selatan ditemukan beberapa permasalahan (tabel 1.1 di atas) yaitu tingkat perputaran kas pada LPD Serangan mengalami penurunan signifikan dari 37,56 kali pada tahun 2022 menjadi 4,34 kali pada tahun 2023, lalu kembali meningkat menjadi 10,29 kali pada tahun 2024. Sementara itu, perputaran piutang berfluktuasi, yaitu dari 0,15 kali pada tahun 2022 turun menjadi 0,03 kali tahun 2023, dan naik kembali ke angka 0,08 kali tahun 2024. Dari sisi jumlah nasabah kredit, terdapat penurunan dari 1,44% di tahun 2020 menjadi -1,89% di tahun 2023, kemudian meningkat menjadi 0,96% pada 2024. Meskipun demikian, ROA pada tahun 2022 menunjukkan angka negatif sebesar -4,93%, lalu naik menjadi -0,04% pada tahun 2023, namun kembali menurun menjadi -2,85% di tahun 2024.

Untuk LPD Intaran, perputaran kas pada tahun 2022 sangat tinggi yaitu sebesar 86,63 kali, kemudian menurun menjadi 72,45 kali pada tahun 2023, dan kembali menurun menjadi 34,06 kali pada tahun 2024. Perputaran piutang juga mengalami fluktuasi dari 0,05 kali pada tahun 2022 menjadi 0,03 kali pada tahun 2023, meningkat menjadi 0,08 kali pada tahun 2024. Sementara itu, jumlah nasabah kredit menunjukkan pertumbuhan dari -10,5% pada tahun 2022 menjadi 12,5% pada 2023, dan 9,8% tahun pada tahun 2024. ROA di LPD Intaran pada tahun 2022 masih negatif di angka -3,20%, lalu meningkat menjadi 0,43% pada 2023, dan menjadi 0,21% pada tahun 2024.

Sementara itu, LPD Renon memiliki perputaran kas yang relatif stabil namun rendah, yakni 4,87 kali di tahun 2022, 3,11 kali di tahun 2023, dan 3,95

kali di tahun 2024. Perputaran piutang juga menunjukkan sedikit penurunan dari 0,12 kali di tahun 2022 menjadi 0,11 kali di tahun 2023, dan 0,10 kali di tahun 2024. Jumlah nasabah kredit menunjukkan perubahan signifikan dari -7,9% tahun 2022, meningkat menjadi 2,9% pada tahun 2023, namun kembali menurun menjadi -1,1% pada 2024. ROA di LPD Renon cenderung stabil dengan angka 0,70% pada tahun 2022, lalu menurun menjadi 0,17% pada 2023, dan naik kembali menjadi 0,37% pada tahun 2024.

Berdasarkan data LPD di Kecamatan Denpasar Selatan, bahwa perputaran kas, perputaran piutang, dan jumlah nasabah kredit tidak selalu sejalan dengan tingkat profitabilitas (ROA). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara teori dan kenyataan di lapangan. Selain itu, hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Maka penelitian tentang Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, dan Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit terhadap *Return on Assets* pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Denpasar Selatan Periode 2022-2024 menjadi sangat relevan dan penting.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah perputaran kas berpengaruh secara parsial terhadap *return on assets* LPD di Kecamatan Denpasar Selatan periode 2022-2024?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh secara parsial terhadap *return on assets* LPD di Kecamatan Denpasar Selatan periode 2022-2024?

3. Apakah jumlah nasabah kredit berpengaruh secara parsial terhadap *return on assets* LPD di Kecamatan Denpasar Selatan periode 2022-2024?
4. Apakah perputaran kas, perputaran piutang, dan jumlah nasabah kredit berpengaruh secara simultan terhadap *return on assets* LPD di Kecamatan Denpasar Selatan periode 2022-2024?

C. Batasan Masalah

Pembatasan penelitian ini dibatasi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang beroperasi di Kecamatan Denpasar Selatan dengan periode pengambilan data tahun 2022–2024. Variabel yang diteliti meliputi Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Jumlah Nasabah Kredit sebagai variabel independen, serta *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel dependen. Meskipun LPD melayani berbagai jenis nasabah, seperti nasabah tabungan dan deposito, penelitian ini hanya berfokus pada nasabah kredit. Hal ini dikarenakan nasabah kredit merupakan komponen utama dalam operasional LPD. Sebagai lembaga keuangan yang bergerak di bidang penyaluran kredit, LPD sangat bergantung pada aktivitas pemberian pinjaman kepada masyarakat, yang menjadi sumber pendapatan utama melalui bunga pinjaman.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial antara perputaran kas terhadap *return on assets* LPD di Kecamatan Denpasar Selatan periode 2022-2024.
- b. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial antara perputaran piutang terhadap *return on assets* LPD di Kecamatan Denpasar Selatan periode 2022-2024.
- c. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial antara jumlah nasabah kredit terhadap *return on assets* LPD di Kecamatan Denpasar Selatan periode 2022-2024.
- d. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan antara perputaran kas, perputaran piutang, dan jumlah nasabah kredit terhadap *return on assets* LPD di Kecamatan Denpasar Selatan periode 2022-2024.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan akuntansi dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk perbandingan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi bahan bacaan di perpustakaan Politeknik Negeri Bali dan dapat dijadikan

sebagai referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang sejenis di masa mendatang.

2) Bagi Lembaga Keuangan dan sejenisnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi lembaga keuangan, khususnya LPD mengenai pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan jumlah nasabah kredit terhadap profitabilitas (ROA).

3) Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan tulis dan bacaan guna meningkatkan pemahaman bagi berbagai pemangku kepentingan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Denpasar Selatan.
2. Perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Denpasar Selatan.
3. Jumlah nasabah kredit secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Denpasar Selatan.
4. Perputaran kas, perputaran piutang, dan jumlah nasabah kredit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada LPD di Kecamatan Denpasar Selatan.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan dukungan terhadap *Signal Theory* (Teori Sinyal), yang berpendapat bahwa informasi keuangan dapat menjadi sinyal bagi pihak eksternal, seperti investor maupun publik, mengenai kondisi dan kinerja suatu lembaga. Dalam hal ini, hasil penelitian yang menunjukkan

bahwa perputaran piutang dan jumlah nasabah kredit berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut dapat berfungsi sebagai tolok ukur dalam menilai efisiensi dan keberhasilan keuangan LPD. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa pengelolaan keuangan yang efektif akan menciptakan sinyal positif bagi para pemangku kepentingan mengenai potensi profitabilitas lembaga. Sebaliknya, temuan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA memberikan sinyal bahwa variabel ini kurang mencerminkan efektivitas pengelolaan keuangan jangka panjang. Hal ini disebabkan karena tingginya rasio perputaran kas disebabkan oleh kecilnya saldo kas dan tingginya aktivitas harian, bukan karena efisiensi dalam menghasilkan laba.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi lembaga keuangan dan sejenisnya, hasil penelitian ini memberikan gambaran sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajerial, khususnya dalam mengelola piutang dan membina hubungan dengan nasabah kredit. Temuan yang menunjukkan bahwa perputaran piutang dan jumlah nasabah kredit berpengaruh terhadap profitabilitas memberikan gambaran bahwa pengelolaan yang efektif terhadap dua aspek tersebut dapat meningkatkan kinerja keuangan lembaga. Oleh karena itu, LPD dan lembaga keuangan mikro lainnya disarankan untuk lebih memperhatikan efisiensi pengelolaan piutang serta memperluas basis nasabah kredit yang berkualitas guna menjaga dan meningkatkan tingkat *Return on Assets* (ROA).

- b. Bagi Pihak lain, pemahaman mengenai pentingnya profitabilitas yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti perputaran piutang dan jumlah nasabah kredit dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh *stakeholder* maupun masyarakat umum. *Stakeholder* seperti pengelola dan pengawas LPD diharapkan lebih memperhatikan efisiensi dalam pengelolaan piutang serta peningkatan jumlah nasabah kredit sebagai upaya meningkatkan *Return on Assets* (ROA). Bagi masyarakat sebagai pengguna layanan, hasil penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya peran aktif mereka dalam menjaga keberlangsungan dan kesehatan keuangan lembaga, misalnya dengan melakukan pembayaran tepat waktu atau meningkatkan partisipasi sebagai nasabah kredit. Dengan demikian, keberlanjutan dan stabilitas LPD sebagai lembaga keuangan berbasis masyarakat dapat lebih terjaga.
- c. Bagi Politeknik Negeri Bali, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi keuangan. Temuan mengenai pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan jumlah nasabah kredit terhadap profitabilitas (ROA) lembaga keuangan dapat memperkaya literatur kampus yang berkaitan dengan manajemen keuangan pada lembaga keuangan mikro. Penelitian ini juga dapat dimanfaatkan untuk mendukung pengayaan materi dalam penulisan karya ilmiah dan pengembangan penelitian lanjutan di lingkungan akademik.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis, temuan penelitian, serta simpulan yang telah disampaikan sebelumnya, maka saran dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Denpasar Selatan

Untuk LPD di Kecamatan Denpasar Selatan disarankan untuk mengelola kas secara optimal, sehingga dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara produktif dalam menunjang operasional dan pengembangan usaha. Untuk pengelolaan piutang perlu ditingkatkan melalui penyaluran kredit yang selektif serta penerapan sistem penagihan yang tepat waktu, agar perputaran dana berjalan efisien dan risiko kredit dapat diminimalkan. Selain itu, penting untuk menjaga pertumbuhan jumlah nasabah kredit melalui peningkatan kualitas layanan, perluas jangkauan promosi, dan memperkuat sistem manajemen risiko. Dengan mengelola faktor-faktor tersebut secara efektif dan efisien, LPD dapat meningkatkan profitabilitas serta menjaga keberlangsungan lembaga dalam jangka panjang.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup wilayah yang hanya mencakup satu kecamatan serta jumlah variabel yang masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah, misalnya ke tingkat kota atau kabupaten, agar hasil yang diperoleh dapat lebih merepresentasikan kondisi LPD secara menyeluruh. Penambahan variabel lain yang berkaitan dengan kinerja keuangan, seperti rasio likuiditas, efisiensi aset, dan beban operasional, juga perlu

dipertimbangkan guna memperoleh analisis yang lebih komprehensif. Selain itu, penggunaan sampel yang lebih luas serta rentang waktu observasi yang lebih panjang akan meningkatkan validitas temuan dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas LPD.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Agusentoso, R., Sampurnaningsih, S. R., & Permada, D. N. R. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2012-2021. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(6), 700–707. <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i3.711>
- Asriyanti, N. P., & Pratiwi, N. P. T. W. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Sukawati. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(4), 30–40. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i2.4022>
- Chitam, M. B. A. C., & Witono, B. (2024). Pengaruh Perputaran Kas Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Journal Of Social Science Research*, 3(5), 1006–1018. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i2.10415>
- Febriani, S. A. D., & Suardikha, I. M. S. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Kecukupan Modal, dan Risiko Kredit pada Profitabilitas LPD di Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Akuntansi*, 1(29), 308–324. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p20>
- Hakim, H. M. zakaria, Manda, G. S., & Rakhman, A. (2020). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 1(2), 61–67. <https://doi.org/10.35899/biej.v2i1.42>
- Hanifah, Y. A., & Darno, D. (2020). Effects of Cash, Receivables, and Inventory Turns on the Profitability of Pharmaceutical Companies. *Jurnal Akuntansi Terapan*, 2(1), 94–102. <https://doi.org/10.31334/neraca.v1i2.859>
- Jaya, I. K. S. A., & Cipta, W. (2021). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang serta Jumlah Nasabah Kredit terhadap Return On Asset Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Kubu. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 2(12), 284–293. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i2.35578>
- Kasmir, D. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Lilis, N. K., Widnyana, I. W., & Tahu, G. P. (2021). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Kredit dan Tingkat Pertumbuhan Simpanan terhadap Profitabilitas Di LPD Sekecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. *Jurnal Emas*, 3(2), 108–121. <https://doi.org/10.30388/emas.v2i3.1824>

- Munawir, D. S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Ningsih, N. K. V., & Meitriana, M. A. (2023). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Payangan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 1(15), 160–170. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v15i1.61505>
- Primasari, L. C., & Lisiantara, G. A. (2024). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 3(15), 571–582. <https://doi.org/10.23887/jimat.v15i03.66697>
- Riyanto, B. (2012). *Dasar-Dasar Pembelanjaan*. BPFE.
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Nurchayati, & Kusumastuti, R. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Suanda, M. D., & Susila, G. P. A. J. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit terhadap Return On Assets. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 1(13), 24–34. <http://dx.doi.org/10.23887/jippg.v3i2>
- Subroto, V. K., & Endaryati, E. (2023). *Kumpulan Teori Akuntansi*. Yayasan Prima Agus Teknik.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. <https://digilib.stekom.ac.id/ebook/view>
- Suputri, N. M. N., Novitasari, N. L. G., & Dewi, N. L. P. S. (2021). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Perputaran Kredit, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), Tingkat Kecukupan Modal, dan Jumlah Nasabah terhadap Profitabilitas. *Jurnal Kharisma*, 1(3), 313–322.
- Susila, G. P. A. J. (2020). Dampak Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Jumlah Nasabah Kredit terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(5), 308–324. <https://doi.org/10.23887/jia.v5i2.29030>
- Swandewi, N. N. A., & Kepramareni, P. (2021). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Perputaran Piutang, Tingkat Kecukupan Modal, dan Rasio Bopo terhadap Profitabilitas LPD di Kabupaten Badung. *KARMA (Karya Riset)* 1(4), 1456–1462.
- Wiadnyani, N. M., & Suwendra, I. W. (2023). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas dan Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Tegallalang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 2(15), 304–311. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v15i2.47164>

- Wirawan, I. K. J. P., & Yudiaatmaja, F. (2023). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas dan Perputaran Piutang serta Jumlah Nasabah Kredit terhadap Return On Assets pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Manggis. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(5), 315–323. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v6i2>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI